



Pergumulan Menuju Kemenangan



2 Tawarikh 20:1-3

Setelah itu bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim. Datanglah orang memberitahukan Yosafat: "Suatu laskar yang besar datang dari seberang Laut Asin, dari Edom, menyerang tuanku. Sekarang mereka di Hazezon-Tamar," yakni En-Gedi. Yosafat menjadi **takut**, lalu mengambil keputusan untuk **mencari TUHAN**. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya **berpuasa**.



"Cepat atau lambat, Tuhan akan membawa kita ke tempat di mana kita tidak memiliki apa pun selain Dia. Saat dimana kita tanpa kekuatan, tanpa penjelasan. Disaat itulah kita sadar bahwa ternyata tanpa Tuhan, kita bukan siapa-siapa dan tidak bisa apa-apa."

Cara Mengubah

1. Perhatikan Fokus.

2 Tawarikh 20:12

Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. **Kami tidak tahu** apa yang harus kami lakukan, tetapi **mata kami tertuju kepada-Mu.**"

Tantangan Hidup Dirancang Tuhan **Bukan Untuk Menghancurkan** Kita, Tetapi Untuk **Mendewasakan** dan **Menyempurnakan** rancangan-Nya.





- **Fokus** artinya mengambil semua sumber kemampuan, informasi, ide lalu disalurkan kepada satu tujuan.
- **Fokus** akan menghasilkan **kekuatan yang luar biasa**.

Nehemia 4:14

Ketika kulihat bahwa rakyat takut, aku berkata kepada mereka dan kepada para pemuka serta para pemimpin, "Jangan takut kepada musuh! **Ingatlah kepada Tuhan yang kuat dan dahsyat**, dan berjuanglah untuk saudara-saudaramu, anak-anak, istri dan rumahmu!"(BIS)

Cara Mengubah

2. Berani Mengambil Keputusan

2 Tawarikh 20:3

Yosafat menjadi takut, lalu **Mengambil Keputusan** untuk **mencari TUHAN**. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa.

Banyak orang yang tidak berani mengambil keputusan walau untuk kepentingan diri mereka sendiri. Orang-orang semacam ini **tidak dapat beranjak** menuju pada suatu kemajuan, karena mereka hanya **berlari di tempat**.





Daniel 3:16-18

Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa **kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu.**"



Stephen Covey

Saya bukanlah
sebuah produk
dari keadaan saya.
Saya adalah
sebuah produk
dari keputusan
saya.

Memutuskan Yang Benar

a. Minta Hikmat Tuhan

Amsal 3:5-7

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan **janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri**. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. **Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak**, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan;



Memutuskan Yang Benar

b. Jangan Berasumsi

Amsal 14:15

Orang bodoh percaya akan segala yang dikatakan orang kepadanya! Orang bijaksana mempertimbangkan baik-baik segala tindakannya. (Fayh)

Asumsi adalah *menduga; memperkirakan, meramalkan*

- Jangan membuat keputusan berdasarkan “asumsi” orang tentang siapa kita.



Memutuskan Yang Benar

c. Mau Mendengar Nasehat

Amsal 15:22

Rencana gagal, jika tidak disertai pertimbangan; rencana berhasil, jika banyak yang memberi nasihat. (BIS)

- Sebelum kita mengambil keputusan yang penting, **kita harus mau mendengar nasehat**. Kita perlu dengar nasehat dari orang-orang yang **benar** dan **berpengalaman**.



Memutuskan Yang Benar

d. Bertindak Hati-hati

Amsal 22:3

Orang yang **berhati-hati** mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang mungkin harus dihadapinya dan bersiap-siap untuk itu, tetapi orang yang berpikiran picik **bertindak sembrono** dan menderita akibatnya. (Fayh)





Ketika Tuhan mengizinkan pergumulan menjadi bagian dalam hidup kita. Percayalah Dia juga yang akan terus menguatkan kita, yang akan terus memampukan kita melewati pergumulan seberat dan sesulit apa pun itu. Dan pada akhirnya Tuhan membawa dan memberi kita kepada **Kemenangan yang Sempurna.**



2 Tawarikh 20:22-24

Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat Tuhanlah **penghadangan** terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka **terpukul kalah**. Lalu bani Amon dan Moab berdiri menentang penduduk pegunungan Seir hendak menumpas dan memunahkan mereka. **Segera** sesudah mereka membinasakan penduduk Seir, **mereka saling bunuh-membunuh**. Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. **Tampaklah semua telah menjadi bangkai berhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.**